

# Strategi Penyediaan Infrastruktur Pengendali Banjir Daerah Aliran Sungai Sentani Abstrak

*Strategy on Provision Flood Control Infrastructure  
of Sentani River Flow Area*

Nella Imbab<sup>1</sup>, Harmonis Rante<sup>2</sup>, Janviter Manalu<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Cenderawasih

Jl. Raya Abepura-Sentani, Papua, Email: nellaimbab079@gmail.com

<sup>2</sup> Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Cenderawasih, Jl. Raya Abepura-Sentani, Papua,

Email: [harmonisrante72@yahoo.co.id](mailto:harmonisrante72@yahoo.co.id)

<sup>3</sup> Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Cenderawasih, Jl. Raya Abepura-Sentani, Papua,

Email: [janvitermanalu@gmail.com](mailto:janvitermanalu@gmail.com)

Banjir bandang di Sentani pada 16 Maret 2019 disebabkan oleh hujan ekstrem yang melanda Kabupaten Jayapura dimana Stasiun Meteorologi Sentani mencatat intensitas hujan yang terjadi selama delapan jam mencapai 235,1 milimeter, melebihi kriteria intensitas hujan sangat lebat. Penyebab lainnya adalah faktor lingkungan di cagar alam cycloop yang sering terganggu oleh penebangan pohon. Banjir mengakibatkan longsor dan luapan di beberapa sungai di DAS Sentani. Aliran yang terjadi berupa debris yang membawa batu, sedimen, kayu dan ranting, longsor dan gerusan sepanjang tanggul sungai. Untuk mengantisipasi hal yang serupa, maka pemerintah seharusnya menyiapkan infrastruktur pengendali banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa dampak yang timbul oleh banjir bandang Sentani dan menyusun strategi penyediaan infrastruktur pengendali banjir DAS Sentani. Lokasi penelitian adalah Distrik Sentani dan Sentani Timur. Metode analisa adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak banjir bandang Sentani adalah meliputi korban jiwa, korban luka, korban materi, trauma psikologis, rusaknya infrastruktur, aktivitas ekonomi dan sosial terganggu, serta Kota Sentani dipenuhi lumpur, pasir, batuan dan batang pohon. Pendekatan yang dapat dilakukan dalam rangka membangun infrastruktur pengendali banjir adalah dengan memperkuat strategi perencanaan teknis yang didukung oleh pembiayaan yang cukup, maintenance alur sungai, pendekatan lingkungan, pendekatan sosial budaya, perencanaan wilayah dan kota secara terpadu, dan sosialisasi kebencanaan dan mitigasinya.

**Kata kunci:** banjir bandang, DAS Sentani, infrastruktur pengendali banjir, mitigasi bencana.